

**PENGARUH STRATEGI READ-EXAMINE-DECIDE-WRITE (REDW)
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA
DI SMP SRIGUNA PALEMBANG**

Oleh: Masagus Firdaus dan Novianti
(Dosen Universitas PGRI Palembang)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan dalam membaca prestasi pemahaman antara mahasiswa motivasi tinggi dan siswa motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan strategi REDW. Penulis memilih 30 siswa kelas VII di SMP Sriguna sebagai sampel penelitian. Sampel dipilih dengan menggunakan cluster random sampling. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan tes. Data dianalisis dengan menggunakan laga t-tes melalui SPSS 17 Program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan. Hal ini diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,030. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam efek strategi REDW membaca pemahaman untuk tinggi atau rendah motivasi belajar. Kemudian, nilai signifikan motivasi belajar adalah 0,00. Karena itu kurang dari 0,05, itu bisa diartikan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi pengaruh pada pemahaman bacaan. Diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah 0,02. Ini berarti bahwa REDW sebagian besar efektif digunakan dalam membaca pemahaman mengajar kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Kata Kunci: *REDW Strategi, Motivasi Belajar, Membaca Pemahaman*

**THE INFLUENCE OF READ-EXAMINE-DECIDE-WRITE (REDW)
STRATEGY AND LEARNING MOTIVATION TOWARD READING
COMPREHENSION AT SRIGUNA JUNIOR HIGH SCHOOL OF
PALEMBANG**

Abstract

This study aimed at finding out whether or not there is significant difference in reading comprehension achievements between high motivation students and low motivation students who are taught by using REDW strategy. The writer chose 30 students as the sample of the study. The sample was selected by using cluster random sampling. The data collected by using tests. The data were analyzed by using match t-test through SPSS 17 Program. The result showed that there is a significant difference. This is obtained that the significance value was 0,030. It means that there is a significant difference in the effect of REDW strategy on reading comprehension for high or low learning motivation. Then, the significant value of learning motivation was 0,00. Since it was less than 0,05, it could be interpreted that learning motivation contributed influence on the reading comprehension. It was obtained that the significance value was 0,02.

There is a significant influence of REDW and learning motivation on students' reading comprehension achievement.

Keywords: *REDW Strategy, Learning Motivation, Reading Comprehension*

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa, membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa Indonesia. Sebagai proses interaktif yang terjadi antara pembaca dan teks, hasil ini pemahamana. Teks menyajikan huruf, kata, kalimat, dan paragraf yang mengkode makna. Pembaca menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan strategi untuk menentukan apa artinya itu. Berkaitan dengan hal ini, Shepherd (2007:12) menyatakan bahwa membaca dapat didefinisikan sebagai jumlah antar-hubungan individu dengan informasi simbolis. Selain itu, ia menyatakan bahwa membaca adalah proses komunikasi yang membutuhkan serangkaian keterampilan. Seperti membaca tersebut adalah proses berpikir daripada latihan gerakan mata. Proses membaca yang efektif memerlukan urutan logis berpikir atau pola pikir, dan pola pikir ini membutuhkan latihan untuk mengatur mereka ke dalam pikiran.

Namun, siswa yang diusulkan untuk memiliki pemahaman yang lebih baik dalam keterampilan membaca. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa masih memiliki masalah dan kegagalan pada pemahaman bacaan. Banyak dari mereka mendapat masalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam pemahaman bacaan dengan benar. Menemukan gagasan utama, memahami kata-kata umum, memahami kata-kata teknis, memahami teks dengan cepat, dan mendapatkan informasi spesifik adalah beberapa contoh kendala yang dihadapi oleh siswa.

Sampai sekarang banyak siswa dapat membaca dengan baik, tetapi mereka tidak bisa memahaminya dengan baik. Klaim ini sejalan dengan apa yang telah ditemukan oleh Risnawati (2008) pada penelitiannya yang dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi di Palembang. Dia menemukan bahwa ada banyak siswa yang mendapat kesulitan dalam keterampilan membaca, yaitu, ada 30,21% dari 192 siswa yang mendapat kesulitan dalam menemukan ide-ide utama, 35,94% dalam memahami kata-kata umum, 69,27% dalam memahami kata-kata teknis, 56,77 %

dalam struktur kalimat pemahaman, 59,90% dalam mendapatkan informasi tertentu.

Sejalan dengan fenomena di atas, para guru diminta untuk kreatif dalam mentransfer ide-ide tentang topik yang dipilih. Para guru harus membuat banyak cara kreatif untuk menjelaskan subjek sehingga dapat diperoleh oleh siswa dengan mudah.

Penulis menemukan bahwa sebagian besar siswa merasa bosan dengan cara guru mereka mengajar bahasa seperti diskusi dilakukan dengan beberapa siswa SMP. Mereka lebih lanjut menyatakan bahwa mereka tidak baik-termotivasi dengan proses pembelajaran. Dari diskusi yang dilakukan, penulis berasumsi bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi proses belajar mereka; mereka adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merujuk pada motivasi belajar mereka, sedangkan faktor eksternal mengacu pada strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Motivasi memiliki pengaruh besar pada bagaimana dan kapan peserta didik menggunakan strategi pembelajaran bahasa tertentu. Dengan motivasi positif, pembelajar bahasa didorong untuk belajar bahasa target, dan dengan demikian mereka mempromosikan kemampuan bahasa mereka. Para siswa ingin membaca materi karena mereka begitu bertekad untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek; mereka juga akan ingin bekerja keras untuk hal itu karena mereka memilih keluar (Boekaerts, 2000).

Selain itu, strategi pembelajaran juga memainkan peran penting dalam pemahaman bacaan mengajar. Guru bahasa Inggris harus yakin memilih strategi yang tepat yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pemahaman cepat nya siswa dari bahan bacaan. Dengan menerapkan strategi membaca yang sesuai, guru dapat membantu siswa mencapai kemampuan membaca yang lebih baik seperti bagaimana untuk mendapatkan ide-ide utama bagian, memahami urutan kejadian, dan memahami rincian membaca. Sesuai dengan Heilman (2002: 232), membaca strategi dapat didefinisikan sebagai "rencana untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam membangun makna". Mulai dari strategi kosakata *bottom-up* untuk tindakan lebih komprehensif.

Berdasarkan pernyataan dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran tertentu yang disebut REDW (*Read-Examine-Decide-Write*) dalam pemahaman bacaan mengajar dan juga dengan mempertimbangkan motivasi belajar siswa. REDW adalah strategi yang baik untuk digunakan dalam menemukan gagasan utama dalam setiap paragraf dari bacaan. Penggunaan strategi REDW dapat membantu siswa memahami informasi yang terkandung dalam membaca tugas mudah.

Di sini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi REDW dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII terhadap Pemahaman Membaca di SMP Sriguna Palembang. Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian mereka pada ajaran pemahaman bacaan teks naratif melalui strategi REDW dan hubungannya dengan motivasi terhadap pemahaman bacaan belajar pada siswa kelas tujuh SMP Sriguna Palembang.

Berdasarkan pembatasan di atas, masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siswa motivasi tinggi dan siswa motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan Strategi REDW?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa motivasi tinggi dan siswa motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan Strategi REDW.

B. KAJIAN TEORI

1. Konsep Strategi REDW

Gupta (2008: 279) menyatakan bahwa REDW adalah strategi yang baik untuk digunakan saat menemukan gagasan utama dalam setiap paragraf dari tugas membaca. Strategi ini membantu dalam memahami informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Strategi REDW dapat diterapkan terhadap bahan tertulis yang berbeda bahwa seseorang dapat memiliki untuk digunakan dalam rangka untuk belajar, ujian, wawancara, atau tujuan lain yang sejenis dan masing-masing jenis bahan tertulis memerlukan strategi membaca yang berbeda untuk menggunakan sumber daya yang paling efektif mungkin REDW (*Read-Examine-Decide-Write*).

2 Prosedur Pengajaran Menggunakan Strategi REDW

Ada empat langkah membaca pemahaman melalui strategi REDW adalah Baca, Periksa, Putuskan dan Menulis (Mangrum di <http://studyskills6.wikispaces.com/REDW>).

a. Baca

Dalam konteks ini, baca berarti membaca seluruh ayat untuk mendapatkan ide dari apa ayat ini sekitar. Anda mungkin merasa terbantu untuk membisikkan kata-kata saat Anda membaca untuk mendapatkan gambar dalam pikiran Anda dari apa yang Anda baca. Setelah Anda memiliki gagasan utama dari apa ayat tersebut adalah tentang, pergi ke langkah berikutnya. Anda dapat membayangkan apa yang terjadi dalam paragraf di kepala Anda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik untuk itu.

b. Periksa

Di sini, Periksa mengacu memeriksa setiap kalimat di paragraf untuk mengidentifikasi kata-kata penting yang memberitahu apa kalimat tentang. Abaikan kata-kata yang tidak diperlukan untuk memberi tahu Anda apa kalimat tentang. Untuk setiap kalimat, menulis di selembar kertas kata-kata yang memberitahu Anda apa kalimat tentang. Anda dapat berkonsentrasi pada kata-kata yang memberitahu Anda apa yang terjadi di buku dan membayangkan apa yang terjadi di kepala Anda.

c. Tentukan

Istilah Baca dalam strategi ini mengacu untuk membaca kembali kata-kata yang Anda tulis untuk setiap kalimat dalam paragraf. Tentukan kalimat memiliki kata-kata yang telah Anda tulis yang menggambarkan ide utama paragraf. Kata-kata ini adalah gagasan utama paragraf. Kalimat yang memiliki kata-kata ini adalah kalimat topik. Kata-kata lain yang Anda tulis adalah rincian pendukung gagasan utama. Pikirkan jika kata-kata yang benar-benar menggambarkan kalimat jika mereka tidak, hanya menyeberang mereka. Pikirkan tentang kata-kata yang menggambarkan kalimat.

d. Menulis

Istilah ini mengacu menuliskan gagasan utama setiap paragraf dalam buku catatan Anda. Ini akan memberikan Anda dengan catatan tertulis dari ide-ide yang paling penting Anda pelajari.

3 Konsep Pemahaman Membaca

Menurut Andrew (2001:174), pemahaman bacaan berarti membaca dengan kekuatan pemahaman simbol dicetak. Ide lain datang dari Branner (2003:156). Dia menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah pemahaman, evaluasi, memanfaatkan informasi dan mendapatkan ide-ide melalui interaksi antara pembaca dan penulis.

3.1 Elemen Dasar Pemahaman Membaca

Zwiers (2004:133) menyatakan bahwa selama proses membaca, pembaca harus bergantung pada unsur-unsur dasar sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan untuk membaca, dan mengingat apakah tujuan itu terpenuhi atau tidak dengan memeriksa untuk melihat apakah setiap bagian baru dari teks sesuai tujuan untuk membaca.
- 2) Menggabungkan informasi baru dengan informasi yang tersimpan sebelumnya di otak mereka.
- 3) Mewujudkan ketika sepotong saat bentrokan teks dengan mereka yang melibatkan gagasan utama atau harapan.
- 4) Pengendalian mereka perhatian, komitmen, sikap, dan motivasi selama belajar.
- 5) Gunakan "memperbaiki-up" strategi atau metode ketika pemahaman rusak.

3.2 Strategi REDW dalam Pemahaman Membaca

Strategi REDW adalah strategi pemahaman yang membantu siswa dalam memahami tentang teks. Di sini, para siswa dilatih untuk memeriksa, memutus, dan menulis ide-ide mereka temukan di bagian ini. Strategi REDW mendorong

siswa untuk menjadi pembaca yang aktif dan bijaksana untuk memiliki keterampilan membaca pemahaman yang lebih baik.

3.3 Konsep Motivasi Belajar

Boekarts (2000: 13) menyatakan bahwa Motivasi mengacu pada alasan untuk tindakan seseorang, keinginan atau kecenderungan untuk melakukan atau mencapai sesuatu.

C. METODE PENELITIAN

1. Penelitian Instrumen

Penulis menggunakan kuesioner dan tes dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan kuesioner, penulis akan mendapatkan informasi dari motivasi belajar siswa. Kuesioner dalam Skala Likert dan ditulis dalam bahasa Indonesia dan siswa mereka akan dipandu setiap kali mereka tidak benar-benar jelas dengan instrumen. Sedangkan, tes ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari membaca prestasi.

2. Metode Penelitian dan Prosedur

Penelitian ini akan dilakukan melalui metode pre-eksperimental. Gay, et al, (2000:401), Menyatakan bahwa desain preexperimental melibatkan kelompok tunggal pretested (O), terkena pengobatan (X), dan posttested (O). Keberhasilan pengobatan ditentukan dengan membandingkan pretest dan posttest skor.

3. Variabel Studi

Hatch dan Farhady (2004:12) menunjukkan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau suatu objek yang "berbeda dari orang ke orang atau dari objek ke objek". Ada tiga jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu, independen, variabel dependen, dan moderator. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, REDW Strategi dan motivasi sebagai variabel independen disimbolkan sebagai X. Variabel terikat

dalam penelitian ini adalah prestasi membaca pemahaman siswa yang dilambangkan sebagai Y.

4. Populasi dan Sampel

Gay, et al, (2000:122), Populasi adalah kelompok yang menarik bagi peneliti, kelompok yang dia ingin menggeneralisasi hasil. Arikunto (2003:115), populasi adalah seluruh kelompok di mana data akan diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas tujuh SMP Sriguna Palembang. Jumlah siswa sekitar 120 siswa dari kelas 4. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2003:117). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kenyamanan random sampling. Ukuran total sampel adalah 30 siswa.

5. Teknik untuk Menganalisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis statistik: t-test melalui program SPSS 17.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Mahasiswa Belajar Motivasi Kategori

Setelah kuesioner yang dibagikan kepada siswa sampel, ditemukan bahwa ada delapan siswa dalam kategori motivasi belajar rendah, sementara lainnya dua puluh dua siswa dalam kategori motivasi belajar yang tinggi.

2. Hasil Skor Pretest di Experimental Grup

Setelah tes diberikan kepada siswa kelompok eksperimen, ditemukan bahwa siswa dari kategori motivasi belajar rendah mendapat skor terendah, yang 35-45 (20%). Namun, para siswa dari kategori motivasi belajar yang tinggi bisa mencetak 50-80 (80%).

3. Hasil dari Posttest Skor di Experimental Grup

Ketika tes diberikan hanya setelah mereka mendapat pengobatan, ditemukan bahwa siswa dari kategori motivasi belajar rendah mendapat skor

terendah, yang 30-40 (15%). Namun, para siswa dari kategori motivasi belajar yang tinggi bisa mencetak 60-80 (85%).

4. Analisis statistik

Berdasarkan perhitungan melalui program SPSS 17, itu bisa diartikan bahwa: pertama, para siswa yang diajar dengan menggunakan REDW (motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah), berbeda secara signifikan dalam nilai rata-rata dan standar deviasi. Mereka yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan diajarkan dengan menggunakan REDW mendapat 78,53 sebagai nilai rata-rata mereka dan 5,233 sebagai standar mereka nilai deviasi, sedangkan orang-orang yang memiliki motivasi belajar rendah dan diajarkan dengan menggunakan REDW mendapat 66,52 sebagai nilai rata-rata dan 6.11 sebagai standar mereka skor deviasi.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh interaksi - pengaruh REDW membaca pemahaman tergantung pada apakah siswa motivasi belajar yang tinggi atau motivasi belajar yang rendah, maka perlu untuk memeriksa apakah interaksi yang signifikan dengan memeriksa nilai signifikansi. Jika nilai kurang dari atau sama dengan 0,05, ada interaksi yang signifikan. Hal ini diperoleh bahwa nilai signifikansi 0.030. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam efek teknik REDW membaca pemahaman untuk tinggi atau rendah motivasi belajar.

Kemudian nilai yang signifikan motivasi belajar adalah 0.00. Karena itu kurang dari 0,05. itu bisa diartikan bahwa motivasi belajar juga memberikan pengaruh pada pemahaman bacaan. Selanjutnya, untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen (strategi REDW dan motivasi belajar) memberikan pengaruh yang signifikan atau berinteraksi, perlu untuk memeriksa nilai signifikansi masing-masing variabel. Jika nilai kurang dari atau sama dengan 0,05, maka ada efek utama yang signifikan untuk masing-masing variabel independen. Diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah 0,02.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ada efek utama yang signifikan untuk motivasi dan strategi belajar REDW ketika mereka digabungkan pada satu waktu.

Ini berarti bahwa REDW sebagian besar efektif digunakan dalam membaca pemahaman mengajar kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, para peneliti bisa mengklaim bahwa "Ada pengaruh yang signifikan dari REDW dan motivasi belajar terhadap prestasi membaca pemahaman siswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa:

- 1) Ada perbedaan yang signifikan dalam pemahaman bacaan sebelum dan sesudah menggunakan strategi REDW dalam pemahaman bacaan mengajar.
- 2) Teknik diskusi REDW Strategi sebagian besar efektif digunakan dalam membaca mengajar kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, 2001. *Reading Comprehension Skill*. Sydney: Prentice Hall of Australia Pty. Ltd.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. IKIP. Yogyakarta.
- Boekaerts, Monique. 2000. *Motivation to Learn*. Chicago: University of Illinois.
- Branner. 2003. *How to Understand Reading Passage*. Sydney: Prentice Hall of Australia Pty. Ltd.
- Gay, L.R, & Airasian, P. 2000. *Educational Research. Competencies for Analysis and Application*. New Jersey: Pearson Education: Prentice-Hall, Inc
- Gupta. 2008. *The Teaching of English through Learning Strategy*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hatch, Evelyn and Hossein Farhady. 2004. *Research Design and Statistics for Applied Linguistics*. Cambridge: Newbury House Publisher, Inc.
- Heilman, Arthur W., Timothy R. Blair, and William H. Rupley. 2002. *Principles and Practises of Teaching Reading*. Sydney: Charles E. Merrill publishing Company.

Mangrum. *REDW Strategy*. (<http://studyskills6.wikispaces.com/REDW>). Accessed on November 15, 2014.

Risnawati. 2008. *The Teaching of Reading Comprehension through Context Clues to the Third Semester Students of State Polytechnic of Sriwijaya Palembang*. Unpublished Graduate school Thesis: University of Sriwijaya Palembang.

Shepherd. 2007. *The Concept of Reading Comprehension*. New York: McGraw-Hill Book Co.

Zwiers, Jeff. 2004. *Building Reading Comprehension Habits. A Toolkit of Classroom Activities*. California: International Reading Association.